

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
PNEUMONIA DENGAN INTERVENSI SUCTION PUMP DALAM  
MENGATASI BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI  
RUANG ICU RS MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**  
**TAHUN 2024**

Titin Sri Agustina

Mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIK Bina Husada Palembang

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pneumonia merupakan suatu penyakit yang menginfeksi bagian saluran pernapasan,dimana disertai gejala batuk dan pilek serta sesak napas yang disebabkan oleh virus,bakteri, dan substansi asing. Salah satu intervensi dalam upaya untuk mengeluarkan dahak adalah dengan latihan batuk efektif teknik huffing secara mandiri. **Metode :** Jenis karya ilmiah ners ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Studi kasus yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi *suction pump* terhadap pengeluaran dahak pada pasien dengan pneumonia denganmengeksplorasi asuhan keperawatan pada pasien pneumonia selama 3 x 24 jam **Hasil :** Dari tindakan *Suction Pump* yang dilakukan pada Tn”A”dengan diagnosa keperawatan bersih jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas didapatkan pasien tampak gelisah terpasang ETT dan menggunakan ventilator, terdengar suara tambahan ronkhi dengan RR: 30x/m, sekret yang banyak dan sulit keluar. Dari Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan frekuensi pernapasan pasien sebelum dan sesudah dilakukan implementasi yaitu dari RR : 30x/menit menjadi RR : 24x/menit. **Kesimpulan :** Hasil evaluasi keperawatan pada Tn”A” dengan masalah bersih jalan napas tidak efektif sudah teratasi intervensi dihentikan. Dapat disimpulkan bahwa tindakan *suction pump* dapat menurunkan frekuensi pernapasan pasien dalam rentang normal, memperbaiki SPO<sub>2</sub>, dan meningkatkan keluaran dahak. Disarankan bagi perawat untuk melakukan *suction pump* pada pasien dengan gangguan bersih jalan nafas.

<b>Daftar Pustaka</b>	: 29 (2019-2024)
<b>Kata kunci</b>	: Asuhan Keperawatan Pneumonia, Bersih Jalan Nafas Inefektif, pasien Suction Pump (xvi + 60 halaman + 8 tabel + 6 lampiran)

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR PNEUMONIA PATIENTS  
WITH SUCTION PUMP INTERVENTION TO OVERCOME  
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE ICU AT  
MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG  
IN 2024

Titin Sri Agustina

*Students of the Nursing Profession Study Program STIK Bina Husada Palembang*

**ABSTRACT**

**Background:** Pneumonia is a disease that infects the respiratory tract, accompanied by symptoms of coughs and colds as well as shortness of breath caused by viruses, bacteria and foreign substances. One intervention in an effort to expel phlegm is by practicing the effective coughing technique independently. **Method:** This type of scientific work by nurses uses a descriptive method with a case study approach carried out to determine the effectiveness of the implementation of suction pump on phlegm discharge in patients with pneumonia by exploring nursing care for pneumonia patients for 3 x 24 hours. **Results:** From the suction pump action carried out on Mr. A "with the nursing diagnosis of ineffective airway clearance related to airway hypersecretion, it was found that the patient looked restless when placed on an ETT and using a ventilator, there were additional sounds of crackles with RR: 30x/m, lots of secretions and difficulty coming out. The evaluation results showed that there was a change in the patient's respiratory frequency before and after implementation, namely from RR: 30x/minute to RR: 24x/minute. **Conclusion:** The results of the nursing evaluation in Mr "A" with the problem of ineffective airway clearance had been resolved. The intervention was stopped. It can be concluded that suction pump can reduce the patient's respiratory frequency within the normal range, improve SPO<sub>2</sub>, and increase phlegm output. It is recommended for nurses to perform suction pon patients with impaired airway clearance.

**Bibliography :**29 (2019-2024)

**Keywords** : Pneumonia Nursing Care, Ineffective, Airway, Cleaeance, Patient, Suction Pump

(xvi + 60 attachment + 8 table + 6 page)